

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP BANGUN RUANG MELALUI METODE
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *MACROMEDIA FLASH*
(PTK Siswa kelas VIII B Di SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:

Rakhman

A 410 060 011

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat. Perkembangan yang pesat ini menuntut siapa saja untuk dapat berperan aktif dalam teknologi informasi. Teknologi sebagai salah satu bentuk penerapan ilmu pengetahuan untuk tujuan-tujuan praktis telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan mempunyai dampak yang luas dalam mendorong kemajuan masyarakat dalam berbagai bidang.

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya dan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, sehingga manusia mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi menuju arah yang lebih baik. Pada hakekatnya yang disebut pendidikan adalah pengaruh, bimbingan, arahan dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa agar menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang (Yudrik Yahya, 2003:5).

Pendidikan itu dapat berupa pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa.

Dalam UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu

lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap pelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur dari cara guru menggunakan media pembelajaran yang ada. Hal ini dimaksudkan agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan tepat, dan pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa.

Media adalah segala sesuatu yang mengantarkan pesan dari sumber kepada penerima. Dalam konteks interaksi belajar mengajar guru harus terampil untuk menggunakannya atau memanfaatkanya baik itu sebagai alat bantu mengajar atau sebagai media pembelajaran (Suprayekti, 2004:9).

Matematika merupakan pelajaran yang telah diberikan sejak SD, SLTP, SMU, bahkan juga diperguruan tinggi. Kenyataan yang ada, matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan kurang diminati oleh sebagian besar siswa. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang membutuhkan kemampuan untuk berpikir secara analisis dan mendalam, keaktifan, kreativitas, dan ketekunan dalam belajar.

Pembelajaran matematika di sekolah cenderung pada ketercapaian materi menurut kurikulum atau buku ajar yang dipakai sebagai buku wajib, bukan pada pemahaman materi yang dipelajari. Siswa cenderung menghafal konsep-konsep, seringkali dengan mengulang-ulang menyebutkan definisi

yang diberikan guru yang tertulis dalam buku, tanpa memahami maksud dan isinya.

Dari hasil observasi pendahuluan terdapat berbagai permasalahan yang terjadi di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta antara lain kurangnya siswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan guru atau temanya, dan siswa cenderung takut mengeluarkan ide atau gagasan. Pembelajaran yang dilaksanakan juga cenderung membosankan karena metode pembelajaran yang digunakan masih monoton dan kurang adanya variasi. Keterlibatan siswa kurang karena selama ini siswa kebanyakan hanya sebagai pendengar dalam proses pembelajaran. Danu salah satu siswa laki-laki kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta mengemukakan bahwa dalam belajar matematika sering mengalami kesulitan diantaranya memahami materi, tidak bisa menyelesaikan soal, kesulitan menerapkan rumus yang ada dalam proses pemecahan masalah.

Kondisi permasalahan diatas disebabkan karena metode mengajar yang digunakan guru masih bersifat konvensional. Dalam kegiatan belajar mengajar metode pengajaran memegang peranan yang sangat penting. Beberapa metode dapat dimanfaatkan guru mulai dari yang sederhana sampai dengan kompleks. Dalam hal ini peneliti memberikan salah satu alternatif metode pembelajaran, yaitu metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (circ)* yang dikembangkan oleh Steven dan Slavin tahun 1995. *CIRC* mengutamakan kemampuan berdasarkan membaca kelompok. Dimana siswa bekerja dalam kelompok belajar kooperatif yang beranggotakan empat

orang. Siswa-siswa tersebut terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan cerita satu dengan yang lainnya, Peserta didik tersebut juga bekerja sama untuk memahami ide pokok

Dengan menerapkan pengajaran yang menggunakan metode seperti diatas telah diciptakan suatu kegiatan atau suasana yang kooperatif dan komunikatif, dimana dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksikan pengetahuanya. Artinya siswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar serta berkonstibusi dalam membangun pengetahuan, serta bertanggung jawab terhadap apa yang ia konstruksikan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti mencoba untuk menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (circ)* dengan menggunakan *Macromedia Flash* dalam pembelajaran matematika di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Dengan adanya pembelajaran tersebut diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan pemahaman siswa akan meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru matematika di dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu kemungkinan akan mempengaruhi pemahaman konsep siswa.

2. Rendahnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika bangun ruang.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka perlu pembatasan masalah. Dalam penelitian ini dibatasi hal-hal sebagai berikut:

1. Rancangan pembelajaran yang akan digunakan adalah pembelajaran melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan *Macromedia Flash*. *CIRC* mengutamakan kemampuan berdasarkan membaca kelompok dimana siswa bekerja dalam kelompok belajar kooperatif yang beranggotakan empat orang. Siswa-siswa tersebut terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan cerita satu dengan yang lainnya dan memahami ide pokok
2. Materi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah bangun ruang kubus dan balok.
3. Pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dari sebagian besar siswa:
 - a. Menanyakan materi yang belum jelas
 - b. Menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lainya
 - c. Mengemukakan ide/ pendapat
 - d. Menanggapi atau mengajukan pertanyaan dari kelompok lain
 - e. Mengerjakan soal-soal di depan kelas

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Adakah peningkatan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (circ)* dengan menggunakan *Macromedia Flash* pada pokok bahasan bangun ruang kubus dan balok ?
2. Apakah pembelajaran melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (circ)* dengan menggunakan *Macromedia Flash* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam hal ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta pada pokok bahasan bangun ruang melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (circ)* dengan menggunakan *Macromedia Flash*.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta pada pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan bangun ruang kubus dan balok.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan pemahaman konsep bangun ruang kubus dan balok melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (circ)* dengan menggunakan *Macromedia Flash*.

2. Praktis

a) Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif lain bagi guru dalam memilih metode belajar
- 2) Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi guru tentang metode-metode belajar dan penggunaan media pembelajaran

b) Bagi Siswa

- 1) Siswa memperoleh pengalaman langsung dengan adanya kebebasan belajar secara aktif
- 2) Siswa lebih tertarik untuk belajar matematika dan pemahaman siswa meningkat

c) Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa